

Pengaruh Video Pembelajaran Terhadap Pemahaman Geometri Anak Kelompok B Di RA Al Mumtaazah Desa Pedamaran VI Kecamatan Pedamaran Oki Tahun Ajaran 2022/2023

Vina Oktaviani, Aida Imtihana, Lidia Oktamarina

© 2023 JEMS (Jurnal Edukasi Matematika dan Sains)

This is an open access article under the CC-BY-SA license

(<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>) ISSN 2337-9049 (print), ISSN 2502-4671 (online)

Abstrak:

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh Pengaruh Video Pembelajaran Terhadap Pemahaman Geometri Anak Kelompok B di RA Al Mumtaazah Desa Pedamaran VI Kecamatan Pedamaran OKI, dengan variabel independent video pembelajaran dan variabel dependent pemahaman geometri. Jenis penelitian ini adalah Quasi-Eksperimental Design, dengan pendekatan penelitian kuantitatif Nonequivalent Control Grup Design. Sampel pada penelitian ini berjumlah 30 anak kelas B1 dan B2 di RA Al Mumtaazah Desa Pedamaran VI. Kelompok eksperimen menggunakan media video pembelajaran dan kelompok kontrol menggunakan media yang ada didalam kelas. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan uji validitas, uji realibilitas, uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis t test. Berdasarkan hasil yang didapat bahwa adanya perbedaan nilai rata-rata setelah diterapkan media yang didesain dari aplikasi canva dimana nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 73 sedangkan kelompok kontrol 60, kemudian dengan perhitungan uji t dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,975 > 2,048$), maka kesimpulannya H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh Video Pembelajaran terhadap pemahaman geometri anak kelompok B di RA Al Mumtaazah Desa Pedamaran VI Kecamatan Pedamaran OKI tahun ajaran 2022/2023.

Abstract:

The aim of the study was to determine the effect of video learning on understanding geometry for group B children in RA Al Mumtaazah, Pedamaran VI Village, Pedamaran OKI District, with the independent variable learning video and the dependent variable understanding geometry. This type of research is a Quasi-Experimental Design, with a nonequivalent control group design quantitative research approach. The sample in this study was 30 children in grades B1 and B2 at RA Al Mumtaazah, Pedamaran VI Village. The experimental group used instructional video media and the control group used the media in the classroom. Data collection techniques using observation, tests, and documentation. Data analysis techniques in this study used the validity test, reliability test, normality test, homogeneity test, hypothesis test t test. Based on the results, it was found that there was a difference in the average value after applying the media designed from the Canva application where the average value of the experimental class was 73 while the control group was 60, then by calculating the t test where the $t_{count} > t_{table}$ because $t_{count} > t_{table}$ ($5.975 > 2.048$), then the conclusion is that H_0 is rejected and H_a is accepted. This means that there is an influence of Learning Videos on the understanding of geometry in group B children at RA Al Mumtaazah, Pedamaran VI Village, Pedamaran OKI District, 2022/2023 academic year.

Keywords: Learning Video, Geometry Understanding

Kata Kunci : Video Pembelajaran, Pemahaman Geometri

Pendahuluan

Berdasarkan observasi lapangan yang dilakukan peneliti di RA Al Mumtaazah Desa Pedamaran VI Kecamatan Pedamaran OKI diketahui bahwa anak bukan saja mengenal bentuk, warna geometri. Namun geometri adalah pengetahuan yang dipelajari oleh anak tentang ukuran, bentuk, ruang, garis, dan klarifikasi yang

Vina Oktaviani, UIN Raden Fatah Palembang
oktaviani21101999@gmail.com

Aida Imtihana, UIN Raden Fatah Palembang
aidaimtihana_uin@radenfatah.ac.id

Lidia Oktamarina, UIN Raden Fatah Palembang
lidiaoktamarina@radenfatah.ac.id

dapat dipelajari anak melalui geometri yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Dari hasil observasi Pada kelompok B1 dan B2 masih ada beberapa anak yang belum mengetahui bentuk, warna, ukuran, ruang dan garis geometri. Masalah ini dikarenakan ketika anak-anak kelompok B melakukan kegiatan belajar, mereka hanya mendapatkan majalah atau LKS untuk mengamati dan memahami bentuk geometri. Sedangkan anak yang lain dari kelompok B1 dan B2 sudah ada yang mengenal bentuk geometri.

Berdasarkan literatur dari beberapa penelitian sebelumnya, belum ada yang penelitian sebelumnya yang membahas tentang pengaruh video pembelajaran terhadap pemahaman geometri. Maka peneliti ingin melakukan penelitian ini karena belum adanya penerapan video pembelajaran di RA Al Mumtaazah Desa Pedamaran VI Kecamatan Pedamaran OKI untuk mempelajari pemahaman geometri di kecamatan pedamaran, karena pemahaman geometri pada anak usia dini berdasarkan STTPA (Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Standar) seharusnya anak sudah mengetahui dan memahami geometri, seperti mengenal bentuk lingkaran, segitiga, persegi panjang, segiempat. Serta dapat mengklarifikasikan kedalam kelompok sejenis dapat mengurutkan benda berdasarkan ukuran dari yang terkecil sampai yang terbesar dan sebaliknya.

Video pembelajaran memiliki manfaat seperti, video pembelajaran memiliki banyak informasi berupa teks, suara, dan gambar bergerak sehingga dapat menarik perhatian anak. Video termasuk dalam kategori bahan ajar audiovisual atau bahan ajar pandang dengar. Bahan ajar audio visual merupakan bahan ajar yang mengombinasikan dua materi, yaitu materi visual dan materi auditif. Materi auditif ditujukan untuk merangsang indra pendengaran sedangkan materi visual untuk merangsang indra penglihatan. Dengan kombinasi dua materi ini, pendidik dapat menciptakan proses pembelajaran yang lebih berkualitas, karena komunikasi berlangsung secara lebih efektif. Jadi, dengan memanfaatkan video pembelajaran dapat membantu anak dalam mengenal bentuk-bentuk geometri yang diberikan oleh guru didalam video pembelajaran tersebut.

Berdasarkan latar belakang dan observasi yang telah dilakukan pada Anak di RA Al Mumtaazah Desa Pedamaran VI Kecamatan Pedamaran OKI. maka peneliti tertarik mengambil judul penelitian "Pengaruh Video Pembelajaran Terhadap Pemahaman Geometri Anak Kelompok B di RA Al Mumtaazah Desa Pedamaran VI Kecamatan Pedamaran OKI Tahun Ajaran 2022/2023". Video pembelajaran belum pernah diterapkan dilembaga sekolah tersebut, dan belum ada penelitian yang meneliti mengenai pengaruh video pembelajaran terhadap pemahaman geometri anak kelompok B di RA Al Mumtaazah Desa Pedamaran VI Kecamatan Pedamaran OKI Tahun Ajaran 2022/2023.

Metode

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimental yang termasuk dalam metode evaluasi kuantitatif. Menurut Fraenkel dan Wallen dalam Sugiyono, "Bereksperimen adalah menguji, menemukan dan mengkonfirmasi." Metode percobaan adalah untuk mengkonfirmasi atau menguji percobaan. Metode eksperimen merupakan metode penelitian kuantitatif yang dapat digunakan untuk

mengetahui pengaruh kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan dan kelompok eksperimen yang diberi perlakuan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian *Quasi-Experimental design* berupa *Non-Equivalent Control Group Design* yaitu desain kelompok kontrol tetapi tidak dapat sepenuhnya mengendalikan variabel eksternal yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Desain Penelitian ini mengedopsi desain *pre-test* dan *Post-test control group design*. Penelitian ini telah dipilih dua kelompok secara menyeluruh atau menggunakan teknik *Total sumpling*, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok *control*, kemudian dilakukan *pre-test* untuk mengetahui keadaan awal setelah mendapat perlakuan dan *pro-test* untuk mengetahui keadaan, apakah ada perbedaan antara dua kelompok tersebut. Metode penelitian ini digunakan peneliti karena peneliti ingin melihat pengaruh video pembelajaran terhadap pemahaman geometri anak, antara anak yang memahami geometri dengan melihat video pembelajaran tentang geometri pada video pembelajaran dan yang tidak melihatnya. Untuk melakukan penelitian ini peneliti menggunakan dua kelas yaitu kelompok B1 dan B2 Di RA Al Mumtaazah Desa Pedamaran VI Kecamatan Pedamaran. Dalam penelitian ini, kelompok B1 sebagai kelas eksperimen diperlakukan atau diproses menggunakan video pembelajaran tentang mengenal bentuk-bentuk geometri, sedangkan kelompok B2 sebagai kelas kontrol tidak menggunakan perlakuan dengan video pembelajaran. Deskripsi Desain Kelompok *Pretest posttest*.

Definisi Operasional Variabel

a. Video Pembelajaran

Video Pembelajaran merupakan media yang memiliki unsur suara (audio) dan tampilan gerak (visual) yang berperan menyampaikan informasi dari Pendidik kepada peserta didik. Selain itu, video khususnya dalam ranah pembelajaran diartikan sebagai media audiovisual, karena terdapat unsur audio dan visual. media audio visual dapat membantu peserta didik mengamati tindakan nyata dari apa yang dilihat pada media tersebut. Hal ini dapat membantu merangsang motivasi belajar dari peserta didik itu sendiri.

b. Pemahaman Geometri

Pemahaman geometri adalah kemampuan mengingat, mengenali, mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan menerapkan berbagai bentuk seperti bentuk dua dimensi (segitiga, segiempat, lingkaran, dan persegi panjang) dan bentuk tiga dimensi (segitiga, tabung, kubus, prisma, kerucut, limas bola, balok dan kubus dengan informasi konkret).

Pemahaman Geometri yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu, meliputi permainan yang mengenalkan bentuk geometri dua dimensi dan tiga dimensi serta mengklarifikasikan dengan benda-benda konkret yang ada disekitar anak. semua itu terdiri dari beberapa aspek dan indikator yaitu mengenalkan dan mengklarifikasi. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *Rating Scale* dalam mengukur penilaian anak terhadap pemahaman geometri, *Rating Scale* merupakan skala pengukuran skala yang fleksibel, tidak terbatas untuk pengukuran sikap saja tetapi untuk mengukur persepsi responden terhadap fenomena lainnya, seperti skala untuk mengukur status sosial, ekonomi, kelembagaan, pengetahuan, kemampuan, proses kegiatan lain-lain. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *instrument* penilaian

berikut ini adalah lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti yang akan digunakan untuk menilai pemahaman geometri anak pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan menggunakan video pembelajaran di RA Al Mumtaazah Desa Pedamaran VI Kecamatan Pedamaran OKI tahun 2022, yang terdiri dari: (1) aspek yang merupakan bagian utama penelitian pemahaman geometri, (2) Indikator merupakan deskripsi yang menjelaskan bagian-bagian aspek yang akan dinilai, dan (3) pemahaman anak merupakan bagian yang menjelaskan kriteria penilaian pada pemahaman geometri, apakah Belum Berkembang (BB), Mulai Berkembang (MB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH), Berkembang Sangat Baik (BSB). Skor ini digunakan untuk menentukan hasil jawaban dalam penelitian ini dihubungkan dengan motorik kasar anak yaitu:

1. Belum Berkembang (BB) dengan skor 1 bila anak belum mampu menguasai indikator yang diberikan atau sama sekali belum menguasai.
2. Mulai Berkembang (MB) dengan skor 2 bila anak mulai mampu melakukan dan indikator yang dijelaskan.
3. Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan skor 3 bila anak mampu melakukan dari indikator yang dijelaskan dengan sedikit bantuan.
4. Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan skor 4 bila anak dapat menguasai indikator yang dijelaskan dan dapat melakukannya dengan sangat baik.

Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan objek atau subjek dengan ciri dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti, kemudian ditarik atau kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak RA Al Mumtaazah Desa Pedamaran VI Kecamatan Pedamaran OKI dengan jumlah 30 anak.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Total Sampling* yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel merupakan sumber data pada penelitian anak-anak yang berada di kelas B dengan usia anak 5-6, pada tahun ajaran 2022/2023. Dengan demikian, jumlah sampel penelitian adalah 30 anak dikelas B1 15 dan B2 15 anak dari 30 populasi anak di RA Al Mumtaazah Desa Pedamaran VI Kecamatan Pedamaran.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam kegiatan pengumpulan data dari lapangan penelitian, maka peneliti menggunakan beberapa teknik yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah cara mengumpulkan informasi (data) dengan cara mengamati dan merekam secara sistematis fenomena yang diamati. Observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa dalam proses pengajaran. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif yaitu peneliti terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

Observasi digunakan untuk mengamati tentang pengaruh video pembelajaran terhadap pemahaman geometri anak. Kegiatan observasi dilaksanakan dengan tujuan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penguasaan anak dalam pemahaman geometri. Data hasil observasi dapat memberikan informasi mengenai pemahaman geometri anak dengan menggunakan aplikasi canva yaitu dalam hal mengobservasi, mengklasifikasi, meramalkan, serta mengkomunikasikan berbagai informasi yang dapat diserap oleh anak. Peneliti juga menilai dengan penilaian *assessment auntentic*, untuk langsung menilai kegiatan pembelajaran di kelas apakah anak memiliki pengaruh yang signifikansi terhadap pemahaman geometri yang sebenarnya. Tiga penilaian yang harus dipertimbangkan: (1) keaslian alat yang digunakan; (2) keaslian aspek yang diuji; (3) realitas dari perspektif siswa. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang Pengaruh video pembelajaran terhadap Pemahaman Geometri Anak Kelompok B di RA Al Mumtaazah Desa Pedamaran VI Kecamatan Pedamaran OKI.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu cara dalam mengumpulkan data-data yang diperoleh dari suatu dokumen resmi atau barang-barang tertulis lainnya. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya seni dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi profil sekolah, sejarah sekolah. Foto kegiatan anak pada kegiatan dengan media diorama, dan kondisi terkait pengaruh Pengaruh video pembelajaran terhadap Pemahaman Geometri Anak Kelompok B di RA Al Mumtaazah Desa Pedamaran VI Kecamatan Pedamaran OKI Tahun Ajaran 2-22/2023. Dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data melalui foto.

c. Tes

Tes merupakan suatu teknik pengukuran yang di dalamnya terdapat berbagai macam pertanyaan atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh responden dalam penilaian. Pada penelitian ini menggunakan *instrument* tes pada pembelajaran tentang perkembangan motorik halus dengan menggunakan indikator pemahaman geometri pada kegiatan pembelajaran dengan video pembelajaran, tes yang akan dilakukan penulis ialah tes tidak terstruktur. Tes yang dibuat berupa tes lisan, jadi anak-anak melakukan apa yang diarahkan oleh peneliti sesuai dengan indikator yang telah dibuat oleh peneliti sebanyak 2 indikator.

Teknik analisis data

a. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran seberapa efektif atau kuat suatu *instrument*. *Instrument* yang valid atau valid bernilai tinggi. Sebaliknya, alat yang kurang valid berarti rendah. Hasil penelitian dianggap valid apabila terdapat keakuratan antara data yang benar-benar terjadi pada subjek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Rumus yang dapat digunakan untuk memeriksa validitas struktur dengan teknik korelasi *product momet* adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- R : Koefisien antara skor item dengan skor total
- $\sum X$: Jumlah skor masing-masing butir jawaban
- $\sum Y$: Jumlah skor seluruh butir jawaban (total)
- $\sum X^2$: Jumlah kuadrat tiap butir jawaban
- $\sum Y^2$: Jumlah kuadrat total
- $\sum XY$: Jumlah perkalian skor butir jawaban dengan skor total
- N : Jumlah responden

Hasil perhitungan tersebut kemudian dikorelasikan dengan tabel harga kritik *r product moment* pada taraf signifikansi 5%. Apabila koefisien *product momen* $> r$ tabel berarti *instrument* dapat dikatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data. Sebaliknya bila koefisien *product moment* r tabel berarti *instrument* tidak valid. *Instrument* penelitian yang digunakan dalam penelitian ini diuji cobakan pada subjek yang telah ditentukan, dengan tujuan mengetahui nilai beda item *instrument* penilaian. Item dinyatakan valid apabila derajat signifikansi beda lebih dari 0,5% atau lebih besar dari taraf signifikansi 5%, dan sebaliknya item dinyatakan tidak valid apabila memiliki derajat signifikansi beda item kurang dari 0,05% atau lebih kecil dari taraf signifikansi 5% dan selanjutnya item tidak valid dinyatakan gugur.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercayai yang *reliable* akan menghasilkan data yang dipercaya juga. Dalam pengujian reliabilitas data peneliti menggunakan rumus *alpha cronbach* untuk menghitung reliabilitas *instrument* yang akan digunakan. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{ac} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

- R_{ac} : Koefisien reliable
- k : Banyaknya butir soal
- 1 : Bilangan konstan
- σ_b : Jumlah varian skor dari masing-masing butir soal
- σ_t : Varian total

c. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah tes yang digunakan untuk melihat apakah suatu kelompok berdistribusi normal. Normalitas data diperlukan untuk

menentukan rata-rata uji coba yang diteliti. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus liliefors.

d. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas *varians* bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya kesamaan data jika suatu kelompok memiliki varians yang sama, kelompok tersebut dikatakan *homogeny*. Pengujian ini untuk mengetahui kesamaan data pada pretest dan posttest anak. Rumus yang digunakan dalam uji homogenitas adalah rumus uji F.

e. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan menguji hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini menggunakan uji t. hipotests yang akan diajukan adalah sebagai berikut:

1. H_a : Video pembelajaran berpengaruh terhadap pemahaman geometri anak kelompok B di RA Al Mumtaazah Desa Pedamaran VI Kecamatan Pedamaran OKI tahun ajaran 2022/2023.
2. H_o : Video pembelajaran tidak berpengaruh terhadap pemahaman geometri anak di RA Al Mumtaazah Desa Pedamaran VI Kecamatan Pedamaran OKI tahun ajaran 2022/2023.

Kriteria pengujian yang berlaku adalah H_o ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$. Teknik yang akan digunakan untuk menguji hipotesis dengan rumus *Polled Varian*, yaitu:

$$t_{hitung} = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan

T : Nilai t

\bar{x}_1 : Rata-rata kelompok pertama

\bar{x}_2 : rata-rata kelompok kedua

x_1 : Data kelompok pertama

x_2 : Data kelompok kedua

S^2 : Estimasi perbedaan kelompok

N_1 : Banyaknya sampel pengukuran kelompok pertama

Kriteria pengujian H_o diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 5\%$

Hasil dan Pembahasan

A. Deskripsi Data Observasi Awal (Pretest) Pengaruh Video Pembelajaran Terhadap Pemahaman Geometri Anak Kelompok B Di Ra Al Mumtaazah Desa Pedamaran VI Kecamatan Pedamaran Oki

Tabel Pretest kelompok Eksperimen

No	Nama	Total Nilai
----	------	-------------

1	Abdullah	58
2	Alif	63
3	Aliza	48
4	Asyfa	56
5	Arkha	48
6	Aziz	56
7	Dafa	46
8	Fabio	58
9	Faiz	38
10	Khalisa	65
11	Nadira	40
12	Puti	52
13	Ratuliu	46
14	Saskia	54
15	Sisil	60
Jumlah		788
Rata-rata		53

Tabel Distribusi Frekuensi Pretest Kelompok Eksperimen

Interval	Frekuensi	Persentasi
38 - 43	2	13%
44 - 49	4	27%
50 - 55	2	13%
56 - 65	7	47%

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil dari *pretest* kelompok eksperimen pada interval 38-43 mempunyai 2 frekuensi dengan persentase nilai yang diperoleh 13%, interval 44-49 mempunyai 4 frekuensi dengan persentase nilai yang diperoleh 27%, dan interval 50-55 mempunyai 2 frekuensi dengan persentase nilai yang diperoleh 13%, interval 56-65 mempunyai 7 frekuensi dengan persentase nilai yang diperoleh 47%. Jadi persentase keseluruhannya adalah 100%.

Tabel *Pretest* kelompok kontrol

No	Nama	Total Nilai
1	Abid	33
2	Ahmad	42
3	Alesha	35
4	Aqila	35
5	Giandra	50
6	Mesran	29
7	Mirzan	54
8	Mumtaz	46
9	Nabila	40

10	Raffi	52
11	Rafka	52
12	Ragil	38
13	Rara	48
14	Stella	46
15	Vania	46
Jumlah		646
Rata-rata		43

Tabel Distribusi Frekuensi *Pretest* Kelompok Kontrol

Interval	Frekuensi	Persentase
29-34	2	13%
35-40	4	27%
41-46	4	27%
47-54	5	33%
Total	15	100%

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil dari *pretest* kelompok eksperimen pada interval 29-34 mempunyai 2 frekuensi dengan persentase nilai yang diperoleh 13%, interval 35-40 mempunyai 4 frekuensi dengan presentase nilai yang diperoleh 27%, dan interval 41-46 mempunya 4 frekuensi dengan presentase nilai yang diperoleh 27%, dan interval 47-54 mempunyai 5 frekuensi dengan presentase nilai yang diperoleh 33%. Jadi persentase keseluruhannya adalah 100%.

B. Pemberian Perlakuan (*Treatment*)

1. Kelompok Eksperimen Dengan Menggunakan Video pembelajaran

a. Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama ini dilakukan hari Rabu tanggal 3 agustus 2022, dimana dalam kegiatan ini sampel kelompok eksperimen berjumlah 15 anak. Kegiatan awal pembelajaran dilakukan seperti biasa pertama diawali dengan pembukaan membaca do'a sebelum belajar kemudian bernyanyi bersama, serta melakukan absen dan pengulangan pembelajaran kemarin (*recalling*) yang dilakukan oleh peneliti sebagai pengganti guru di dalam kelas. Pertemuan pertama ini, peneliti menjelaskan kepada anak tentang bentuk-bentuk geometri 2 dimensi dan mengenal bentuk-bentuk geometri 3 dimensi menggunakan video pembelajaran yang di desain melalui aplikasi canva.

b. Pertemuan kedua

Pertemuan kedua ini dilakukan hari Kamis tanggal 4 Agustus 2022, dalam kegiatan ini sampel kelompok eksperimen berjumlah 15 anak. Kegiatan awal pembelajaran dilakukan seperti biasa pertama diawali dengan pembukaan membaca do'a sebelum belajar kemudian bernyanyi bersama, serta melakukan absen dan pengulangan pembelajaran kemarin (*recalling*) yang dilakukan oleh peneliti sebagai

pengganti guru di dalam kelas. Pertemuan kedua ini, peneliti menjelaskan kepada anak tentang bentuk-bentuk geometri 3 dimensi dan mengenal bentuk-bentuk geometri 3 dimensi menggunakan video pembelajaran.

c. Pertemuan ketiga

Pertemuan ketiga dilakukan hari Jumat pada tanggal 5 Agustus 2022. Kegiatan awal pembelajaran dilakukan seperti biasa pertama diawali dengan pembukaan do'a sebelum belajar kemudian dilanjutkan dengan bernyanyi bersama, serta melakukan absen dan pengulangan pembelajaran (*recalling*) kemudian mengenalkan bentuk-bentuk benda 2 dimensi yang dilakukan oleh peneliti.

d. Pertemuan keempat

Pertemuan keempat dilakukan hari Senin pada tanggal 8 Agustus 2022. Kegiatan awal pembelajaran dilakukan seperti biasa pertama diawali dengan pembukaan do'a sebelum belajar kemudian dilanjutkan dengan bernyanyi bersama, serta melakukan absen dan pengulangan pembelajaran (*recalling*) kemudian mengenalkan bentuk-bentuk benda 3 dimensi yang dilakukan oleh peneliti. Pertemuan kedua ini peneliti menjelaskan kembali sambil mengingat tentang bentuk-bentuk 2 dimensi dan 3 dimensi, setelah itu peneliti langsung menjelaskan kepada anak tentang gambar bentuk geometri 3 dimensi menggunakan media video pembelajaran dan menghitung berapa banyak sisi yang ada pada bentuk-bentuk geometri.

2. Kelompok Kontrol Dengan Menggunakan Media Yang Ada di Dalam Kelas

a. Pertemuan pertama

Treatment pertama dilakukan hari Selasa pada tanggal 9 Agustus 2022, dimana dalam kegiatan ini sampel kelompok kontrol berjumlah 15 anak. Kegiatan awal pembelajaran dilakukan seperti biasa pertama diawali dengan pembukaan bernyanyi bersama kemudian membaca do'a sebelum belajar, serta melakukan absen dan pengulangan pembelajaran kemarin (*recalling*) yang dilakukan oleh peneliti sebagai pengganti guru di dalam kelas.

b. Pertemuan kedua

Pertemuan kedua dilakukan hari Rabu tanggal 10 Agustus 2022. Kegiatan awal pembelajaran dilakukan seperti biasa pertama diawali dengan pembukaan bernyanyi bersama kemudian membaca do'a sebelum belajar, serta melakukan absen dan pengulangan pembelajaran kemarin (*recalling*) yang dilakukan oleh peneliti. Pertemuan kedua ini, peneliti menjelaskan kembali tentang bentuk geometri 2 dimensi dan 3 dimensi, setelah itu peneliti langsung mengajak anak untuk mengelompokkan benda bentuk geometri seperti bola dll yang berbentuk lingkaran.

c. Pertemuan ketiga

Pertemuan ketiga dilakukan hari Kamis tanggal 11 Agustus 2022. Kegiatan awal pembelajaran dilakukan seperti biasa pertama diawali dengan pembukaan bernyanyi bersama kemudian membaca do'a sebelum belajar, serta melakukan absen dan pengulangan pembelajaran kemarin (*recalling*) yang dilakukan oleh peneliti. Pertemuan ketiga ini, peneliti menjelaskan kembali tentang bentuk geometri 2 dimensi dan 3 dimensi, setelah itu peneliti langsung mengajak anak untuk mengelompokkan benda 3 dimensi yang ada di dalam kelas menggunakan media yang ada di dalam kelas.

d. Pertemuan keempat

Pertemuan keempat dilakukan hari Jumat tanggal 12 Agustus 2022. Kegiatan awal pembelajaran dilakukan seperti biasa pertama diawali dengan pembukaan bernyanyi bersama kemudian membaca do'a sebelum belajar, serta melakukan absen dan pengulangan pembelajaran kemarin (*recalling*) yang dilakukan oleh peneliti. Pertemuan keempat ini, peneliti menjelaskan kembali tentang bentuk geometri 2 dimensi dan 3 dimensi, setelah itu peneliti langsung mengajak anak untuk menggambar bentuk-bentuk geometri 2 dan 3 dimensi dibuku gambar.

C. Deskripsi Data Observasi Akhir (*Posttest*) Pengaruh Video Pembelajaran Terhadap Pemahaman Geometri Anak Kelompok B Di Ra Al Mumtaazah Desa Pedamaran VI Kecamatan Pedamaran OKI

Tabel *Posttest* Kelompok Eksperimen

No	Nama	Total Nilai
1	Abdullah	79
2	Alif	85
3	Aliza	77
4	Asyfa	69
5	Arkha	71
6	Aziz	69
7	Dafa	60
8	Fabio	75
9	Faiz	67
10	Khalisa	71
11	Nadira	67
12	Puti	75
13	Ratuliu	73
14	Saskia	75
15	Sisil	83
Jumlah		1096
Rata-rata		73

Tabel Interval *Posttest* Kelompok Eksperimen

Interval	Frekuensi	Persentasi
60-65	1	7%
66-70	4	27%
71-75	6	40%
76-80	2	13%
81-85	2	13%

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil dari *posttest* kelompok eksperimen pada interval 60-65 mempunyai 1 frekuensi dengan nilai persentase 7%, interval 65-70 mempunyai 4 frekuensi dengan nilai persentase 27%, interval 71-75 mempunyai 6 frekuensi dengan nilai persentase 40%, nterval 76-80 mempunyai 2 frekuensi dengan nilai persentase 13%, dan interval 81-85 mempunya 2 frekuensi dengan nilai persentase 13%, jadi persentase keseluruhannya adalah 100%.

Tabel *Posttest* Kelompok Kontrol

No	Nama	Total Nilai
1	Abid	60
2	Ahmad	60
3	Alesha	58
4	Aqila	60
5	Giandra	69
6	Mesran	58
7	Mirzan	67
8	Mumtaz	63
9	Nabila	60
10	Raffi	71
11	Rafka	56
12	Ragil	52
13	Rara	54
14	Stella	56
15	Vania	54
Jumlah		898
Rata-rata		60

Dari hasil observasi akhir (*posttest*) pada kelompok kontrol yang telah dilakukan kemudian ditabulasi datanya. Hasilnya yaitu jumlah skor kemampuan pemahaman geometri anak usia 5-6 tahun di RA Al mumtaazah Desa Pedamaran VI adalah 898 dengan rata-rata 60 nilai tertinggi 71 dan nilai terendah 52. Adapun distribusi frekuensi pemahaman geometri sesudah diberikan *treatment* adalah sebagai berikut:

Tabel Interval *Posttest* Kelompok Kontrol

Interval	Frekuensi	Persentasi
52-55	3	20%
56-59	4	27%
60-63	5	33%
64-67	1	7%
68-71	2	13%

Pembahasan

Pada penelitian ini, peneliti melaksanakan penelitian 10 kali pertemuan dengan 5 kali pertemuan pada kelompok eksperimen dan 5 kali pertemuan pada kelompok kontrol, sampel yang digunakan sebanyak 30 anak, 15 anak pada kelompok eksperimen dan 15 anak pada kelompok kontrol di RA Al Mumtaazah Desa Pedamaran VI. Sebelum memulai penelitian, peneliti terlebih dahulu meminta izin kepada sekolah untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut. Pertemuan pertama dan kedua peneliti mengadakan observasi kepada anak dengan indikator penilaian yang telah dibuat oleh peneliti.

Hasil observasi awal (*pretest*) pada kelompok eksperimen anak mendapat nilai akhir sebesar 788 dengan rata-rata nilai 53, sedangkan pada kelompok kontrol mendapatkan nilai akhir sebesar 646 dengan rata-rata nilai 43. setelah observasi awal (*pretest*) selanjutnya peneliti memberikan *treatment* dengan video pembelajaran untuk kelompok eksperimen dan media didalam kelas untuk kelompok kontrol sebanyak masing-masing 3 kali pertemuan dengan aspek pemahaman geometri yaitu mengenal bentuk dua dimensi, mengenal bentuk tiga dimensi, dan untuk mengklasifikasi benda dua dimensi, dan mengklasifikasi benda tiga dimensi. Pada kelompok eksperimen dan kontrol saat melakukan *pretest* banyak anak yang belum mengenal bentuk-bentuk geometri 2 dimensi dan 3 dimensi. Setelah peneliti melakukan observasi akhir (*Posttest*) dengan indikator penilaian yang telah dibuat peneliti, pada kelompok eksperimen anak-anak sudah banyak mengenal mengenal bentuk dua dimensi, mengenal bentuk tiga dimensi, dan untuk mengklasifikasi benda dua dimensi, dan mengklasifikasi benda tiga dimensi. Dari hasil dari observasi akhir (*posttest*) setelah diberi *treatment* pada kelompok eksperimen anak-anak memperoleh nilai akhir sebesar 1096 dengan rata-rata nilai 73, sedangkan pada kelompok kontrol anak mendapatkan nilai akhir sebesar 898 dengan rata-rata nilai 60.

Setelah dilakukan observasi awal (*pretest*) dan observasi akhir (*posttest*), selanjutnya peneliti menganalisis semua hasil penelitian, dari semua hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara video pembelajaran terhadap pemahaman geometri Anak Kelompok B, diperoleh $t_{hitung} = 5,976$ sedangkan $dk = 15 + 15 - 2 = 28$ dengan taraf signifikan 5% sehingga didapat $t_{tabel} = 2,048$. karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,975 > 2,048$), maka kesimpulan H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya video pembelajaran berpengaruh terhadap pemahaman geometri anak kelompok B di RA Al Mumtaazah Desa Pedamaran VI Kecamatan Pedamaran OKI tahun ajaran 2022/2023.

Video pembelajaran yang ditujukan guna mempermudah peserta didik dalam memahami materi pelajaran tidak selalu sesuai dengan kebutuhan dan keinginan peserta didik. Dalam beberapa sistem, video pembelajaran hanya digunakan sebagai bahan pelengkap materi handout, tidak dipersiapkan secara profesional untuk mempresentasikan materi secara menyeluruh. Jadi, dengan memanfaatkan video pembelajaran dapat membantu anak dalam mengenal bentuk-bentuk geometri yang diberikan oleh guru di dalam video pembelajaran. Video pembelajaran adalah suatu media video yang dirancang secara sistematis dengan berpedoman pada kurikulum yang berlaku dan dalam pengembangannya mengaplikasikan prinsip-prinsip pembelajaran sehingga program tersebut memungkinkan peserta didik mencermati materi pelajaran secara lebih mudah dan menarik. Adapun video pembelajaran yang saya desain saying upload di youtube untuk memudahkan anak-anak dalam mengenal bentuk-bentuk geometrid dan menarik perhatian anak dalam proses belajar mengajar. Menurut Sudjana dan Rivai manfaat media video pembelajaran yaitu: (1) dapat menumbuhkan motivasi; (2) makna pesan akan menjadi lebih jelas sehingga dapat dipahami oleh peserta didik dan memungkinkan terjadinya penguasaan dan pencapaian tujuan penyampaian. Dengan video pembelajaran ini bisa membuat anak tertarik dalam mengenal bentuk-bentuk geometri. Memahami berbagai bentuk-bentuk geometri pada masa kanak-kanak dapat dilakukan dengan bermain dan mengamati berbagai objek disekitarnya. Anak akan belajar bahwa satu benda memiliki bentuk yang sama dengan yang lain. Seperti mengamati bentuk bola seperti lingkaran. Menggunakan benda-benda disekitar saat belajar di kelas dapat mempengaruhi pemahaman anak tentang bentuk geometri. Dengan pembelajaran melalui aplikasi canva memahami geometri, anak-anak akan tertarik saat melihat video pembelajaran mengenal geometri seperti: bentuk, ukuran, garis dan ruang yang menarik perhatiannya.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh video pembelajaran terhadap pemahaman geometri anak kelompok B di RA Al Mumtaazah Desa Pedamaran VI Kecamatan Pedamaran OKI , maka dapat disimpulkan bahwa. Penerapan video pembelajaran yang dilaksanakan di kelas B1 RA Al Mumtaazah Desa Pedamaran VI Kecamatan Pedamaran OKI dengan jumlah siswa 15 orang di kelompok eksperimen. Terdapat pengaruh yang signifikan antara media video pembelajaran terhadap pemahaman geometri anak kelompok B, yang diperoleh $t_{hitung} = 5,976$ sedangkan $dk = 15 + 15 - 2 = 28$ dengan taraf signifikan 5% sehingga didapat $t_{tabel} = 2,048$. karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,976 > 2,048$), maka kesimpulan H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya Video Pembelajaran berpengaruh terhadap pemahaman geometri anak kelompok B di RA Al Mumtaazah Desa Pedamaran VI Kecamatan Pedamaran OKI tahun ajaran 2022/2023.

Daftar Rujukan

Binti Khoiriyah dkk, (2021) peran teori "discivery learning" jerome beruner dalam pembelajaran pendididkan agama islam Universitas Islam

- Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, *Jurnal Kependidikan Islam* (volume 2)
- Devi Dwi Puspita Sari, Arif Rohman, (2022.) Discovery untuk Meningkatkan Kemampuan Kemandirian Anak usia 4-5 tahun, *Jurnal obsesi: Jurnal Pendidikan Anak usia dini* Volume 6 (3) ISSN: 2549-8959 (online) 2356-1327 .
- Dwi Septi Anjas Wulan, Dewi Fitria, (2019) *Peningkatan Kecerdasan Logika Matematika Melalui Metode Discovery Learning di Kelompok B TK Islam Al-Ikhlas Swadaya*,(Prosiding seminar Nasional & expo Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat)
- Fatrima Santri Syafri. (2018). Pengajaran Konsep Matematika pada Anak Usia Dini, Al Fitrah *Journal Of Early Islamic Education, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu* (Vol 1 No 2 Januari).
- Ismail Nurdin & Sri Hartati, (2019) *Metodologi Penelitian sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendikia.
- Jerome S Bruner, (1961) *The Act Of Discovery*, Harvard Educational.
- Juhana Nasrudin , (2019) *Metodologi Penelitian Pendidikan (buku ajar praktis cara membuat penelitian)*, (Bandung: PT Panca Terra Firma).
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, Pusat Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, (2016) *Model Pengenalan Matematika Melalui Permainan Kreatif 5-6 tahun*, Jawa Barat.
- Miratul Hayati, Sigit Purnama, (2019). Perencanaan pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini, (Depok, PT Rajagrafindo Persada).
- Mhd Habibu Rahman, (2021) Implementasi Model Pembelajaran Discovery Learning dalam Pendidikan Anak Usia Dini, *Early : Childhood: Jurnal Pendidikan* e-issn-7190, (Volume 5 Nomor 2 November).
- M . Hosnan, (2014) Pendekatan Saintifik dan Konstektual dalam Pembelajaran Abad 21: Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013, (bogor: Ghalia Indonesia.
- Maulidya Ulfah, Lisa Felicia, (2019) Pengembangan Pembelajaran Matematika dalam National Council Pf Teachers of Mathematics (NCTM) *pada Anak*, *Jurnal Equalita: IAIN Syekh Nurjati Cirebon* (vol. 1 no 2 Desember).
- Ma'ruf Abdullah, (2015, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Banjarmasin: Aswaja Presindo).
- Meliyanti, Dede Salim Nahdi, Devi Afriyani Yonanda, (2018) Model Discovery Learning dalam Pembelajaran Matematika Sekolah dasar, *Jurnal Elementaria Edukasia* Volume 1 No 2 Tahun).
- Masayu Rosyidah & Rafiq Fijra, (2021). *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Netti Herawati, Dkk, ((2018) *Prosiding Seminar Nasional Memaksimalkan Peran Pendidik Dalam Membangun Karakter Anak Usia Dini Sebagai Wujud Investasi Bangsa*, (Universitas PGRI Ronggolawe.

- N.M. Muliani, (2017). *Pengaruh Metode Discovery Terhadap Kemampuan Mengenal Warna pada anak Taman kanak-kanak*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha, (Volume 5 Nomor 3).
- Naili Sa'da, (2021) *Pemahaman Konsep Geometri AUD Pada Pembelajaran Berbasis STEAM*, Jurnal PG-PAUD Trunojoyo : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini, (Volume 8, nomor 1 April ISSN: 2528-3553 (online), ISSN: 2407-4454).
- Nurdin Muhammad, (2016) *Pengaruh Discovery Learning untuk Meningkatkan Representasi Matematis dan Kepercayaan diri Siswa*, Jurnal Pendidikan Universitas Garut (volume 09. nomor 01).
- NAEYC National Association for the Education of Young Children and the National Council of Teachers of Mathematics (NCTM, *Early Childhood Mathematics Promoting Good Beginings*).
- Programme for International Student Assessment (PISA) (2018) result from PISA.
- Qomariyatus Sholihah, (2020) *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Malang:UB Press.
- Richard I. Arends, *Learning to Teach*, (2012) Central Connecticut State University, ISBN 978-0-07-802432-0.
- Siti Ratna Ningsih, (2020) *Pengaruh Penggunaan Metode Proyek terhadap Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Anak Usia Dini* (Volume 3, Nomor 1, januari) ISSN : 2614-634 (print) 2714-4107 (Online). Hlm 58
- Siti Munawarah, *Strategi Discovery Learning dalam Pembelajaran Anak Usia Dini*, Kaisa: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, Sekolah tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis, (volume 1 Nomor 2 September 2021)e-ISSN: 2775-2577
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, Pusat Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, (2016) *Model Pengenalan Matematika Melalui Permainan Kreatif 5-6 tahun*, Jawa Barat
- Susan Speary Smith, (2009) *Early Childhood Mathematics, fourth Edition*. (USA: Pearson).
- Setiyo Utoyo, (2017) *Metode Pengembangan Matematika Anak usia Dini*, Gorontalo: Ideas Publishing,
- Suvriadi Panggabean, (2021). *Konsep dan Strategi Pembelajaran*, (Medan:Yayasan kita Menulis
- Surya, E windah. SA, (2017) *Resolution to increase Capacity by using Math Students Learning Guided Learning(gdb)*. International Journal of Sciences: Basic and Applied Research (USBAR), (Vol 34, No 1)
- Sugiyono, (2019) *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta,.
- Sugiyono, (2018), *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Alfabeta,
- Sugiyono, (2015), *metode penelitian pendidikan*, (Bandung: Alfabeta)
- Sugiyono, (2014) *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung Alfabeta.

- Sandu Siyoto, (2015) M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Kediri: Literasi Media Publishing, , hlm. 83.
- Suharsimi Arikunto, (2006) *metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: bina aksara,).
- Tesya Cahyani Kusuma, (2017) *Peningkatan kemampuan pengukuran dalam Matematika awal melalui Metode Discovery Learning (Penelitian Tindakan di TK B Pertiwi I Kantor Gubernur Padang Tahun 20105)* *Jurnal Tumbuh Kembang*,(Vol 4 No 1).